



## **Program FTIK Mengajar di Masjid Ar-Royhan Sihitang Padangsidempuan: Peningkatan Literasi Dasar dan Pemahaman Keagamaan Anak Melalui Kegiatan Mengaji serta Bimbingan Belajar**

**Herti Vioni<sup>1</sup>, Murni Dahlena Daulay<sup>2</sup>, Marwiyah Siregar<sup>3</sup>, Annisa Wardani Harahap<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Indonesia  
Email : [vioni@uinsyahada.ac.id](mailto:vioni@uinsyahada.ac.id)

### **Abstrak**

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mengembangkan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Semua program studi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di tahun 2026 memiliki kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa sesuai dengan visi dan misi institusi yaitu menjadi universitas Islam bertaraf internasional dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris (*al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah*) dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul. Di sekitar lingkungan kampus terdapat Masjid Ar-Royhan Sihitang, ditemukan masalah yaitu banyak anak yang kesulitan dalam membaca, baik membaca teks latin maupun Al-Qur'an. Oleh karena itu perlu dilaksanakan kegiatan PKM untuk membangun masyarakat yang saleh, cerdas dan unggul melalui program FTIK Mengajar. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar dan pemahaman keagamaan anak-anak usia sekolah dasar di Masjid Ar-Royhan Sihitang, Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pengajaran mengaji dan bimbingan belajar membaca teks latin selama delapan pertemuan. Menggunakan metode *Iqro'*, *Qiroati*, *Tartil*, dan bimbingan belajar langsung, program ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan teks latin anak-anak. Selain itu, program ini juga berhasil membentuk karakter religius, meningkatkan disiplin, percaya diri, dan kebiasaan belajar yang lebih baik di kalangan peserta. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama dan literasi di masyarakat Sihitang.

**Kata kunci:** *Kemampuan Mengaji, Literasi Dasar, Metode Pembelajaran Al-Qur'an, Pengabdian kepada Masyarakat.*

## **The FTIK Teaching Program at the Ar-Royhan Sihitang Mosque in Padangsidempuan: Improving Children's Basic Literacy & Religious Understanding Through Quran Recitation Activities & Study Guidance**

### **Abstract**

*Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan State Islamic University develops the Tri Dharma of Higher Education tasks which include education and teaching activities, research and community service. All study programs at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training in 2026 have community service activities organized by lecturers and students in accordance with the institution's vision and mission, namely, to become an international Islamic university with a theanthropopocentric scientific paradigm (al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah) in building a pious, moderate, intelligent and superior society. Around the campus environment there is the Ar-Royhan Sihitang Mosque, a problem was found that many children have difficulty reading, both reading Latin texts and the Qur'an. Therefore, it is necessary to carry out PKM activities to build a pious, intelligent and superior society through the FTIK Mengajar program. This Community Service (PKM) activity aims to improve basic literacy skills and religious understanding among elementary school-aged children at the Ar-Royhan Sihitang Mosque in Sihitang Village, Southeast Padangsidempuan District, Padangsidempuan City. The program consisted of Quran recitation lessons and tutoring in reading Latin texts over eight sessions. Using the Iqro', Qiroati, Tartil (recitation of the Quran), and direct tutoring methods, the program had a significant positive impact on improving the children's Quran and Latin reading skills. Furthermore, the program successfully fostered religious character, increased discipline, self-confidence, and improved study habits among the participants. This activity successfully achieved its intended goals and contributed to improving the quality of religious education and literacy in the Sihitang community.*

**Keywords:** *Quran Recitation Skills, Basic Literacy, Quran Learning Methods, Community Service.*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, baik akademik maupun karakter, generasi muda dapat dibekali dengan pengetahuan yang bermanfaat dan karakter yang baik. Namun, di banyak daerah, terutama yang terletak di luar kota besar, terdapat tantangan besar dalam menyediakan pendidikan yang memadai, terutama dalam aspek literasi dan pemahaman agama. Di Mesjid Ar-Royhan Sihitang, Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, ditemukan banyak anak-anak yang kesulitan dalam membaca, baik membaca teks latin maupun Al-Qur'an. Masalah ini semakin diperburuk dengan kurangnya pendampingan belajar di rumah akibat kesibukan orang tua dan minimnya akses terhadap bimbingan belajar yang terjangkau. Berdasarkan hasil pengamatan awal di Lingkungan Sihitang, Kelurahan Sihitang, ditemukan bahwa masih terdapat anak-anak usia sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam membaca. Beberapa anak belum lancar mengenal huruf, merangkai kata, serta memahami bacaan sederhana. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kemampuan anak dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah dan berpotensi menghambat perkembangan akademik mereka.

Rendahnya kemampuan membaca anak-anak di lingkungan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan pendampingan belajar di rumah, kesibukan orang tua dalam bekerja, serta minimnya akses terhadap layanan bimbingan belajar nonformal yang terjangkau. Selain itu, belum adanya program pendampingan belajar yang berjalan secara rutin dan terstruktur di lingkungan tersebut menyebabkan anak-anak kurang

mendapatkan perhatian dan arahan belajar secara optimal. Selain permasalahan literasi, kemampuan membaca Al-Qur'an juga menjadi perhatian penting di Lingkungan Sihitang. Masih ditemukan anak-anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, baik dari segi pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan makhraj, maupun penerapan tajwid dasar. Kegiatan mengaji yang ada belum berjalan secara maksimal karena keterbatasan tenaga pengajar serta metode pembelajaran yang masih sederhana dan kurang variatif.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mampu memberikan solusi nyata dan berkelanjutan. Kegiatan mengajar mengaji dan bimbingan belajar membaca menjadi salah satu bentuk intervensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat di Lingkungan Mesjid Ar-Royhan Sihitang. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu anak-anak meningkatkan kemampuan literasi dasar dan pemahaman keagamaan melalui pendampingan belajar yang terarah, sistematis, dan menyenangkan.

Hal ini seiring dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Semua Program Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di tahun 2026 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa sesuai dengan visi dan misi institusi yaitu menjadi universitas Islam bertaraf internasional dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris (*al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah*) dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul. Oleh karena itu perlu dilaksanakan kegiatan PKM untuk membangun masyarakat yang saleh, cerdas dan unggul melalui program FTIK Mengajar.

Program PKM pada FTIK Mengajar ini memiliki beberapa keunggulan dan keunikan dibandingkan program pengabdian pada umumnya, antara lain: 1) Integrasi Dua Program Sekaligus: Kegiatan ini menggabungkan dua bentuk pembelajaran dalam satu program, yaitu mengajar mengaji (membaca Al-Qur'an) dan bimbingan belajar membaca teks latin. Kedua kemampuan ini saling melengkapi dalam pembentukan karakter dan kecerdasan anak. 2) Pendekatan Berbasis Masjid: Kegiatan dilaksanakan di lingkungan Mesjid Ar-Royhan Sihitang yang merupakan pusat kegiatan keagamaan masyarakat setempat, sehingga menciptakan suasana belajar yang Islami dan kondusif. 3) Pendampingan Langsung oleh mahasiswa yang memiliki kompetensi khusus dalam bidang pendidikan dasar Islam, sehingga pembelajaran lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan perkembangan anak. 4) Metode Pembelajaran yang Variatif dan Menyenangkan: Penggunaan metode Iqro', Qiroati, dan Tartil secara bergantian menyesuaikan kemampuan masing-masing anak, sehingga pembelajaran terasa menyenangkan.

## METODE PELAKSANAAN

Program ini dilaksanakan di Mesjid Ar-Royhan Sihitang, Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara Kegiatan ini dilaksanakan selama delapan pertemuan, dengan waktu yang disesuaikan, yaitu setelah sholat Ashar dan malam hari. Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2025 hingga 6 Januari 2026. Jadwal kegiatan mengaji dilaksanakan setelah sholat Ashar hingga menjelang sholat Maghrib (sekitar pukul 16.00–17.30 WIB), sedangkan kegiatan bimbingan belajar membaca dilaksanakan pada malam hari pukul 19.00–20.00 WIB. Dengan demikian, setiap hari terlaksana dua sesi kegiatan yang saling melengkapi.

Kegiatan ini menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak-anak di lingkungan Mesjid Ar-Royhan Sihitang. Beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah: 1) Metode Iqro' merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang paling populer di Indonesia. Metode ini menekankan pada kemampuan membaca huruf secara langsung tanpa perlu mengeja nama hurufnya terlebih dahulu (Ulfah, et al., 2019). Pembelajaran dilakukan secara bertahap melalui jilid 1

hingga jilid 6, disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta. Kelebihan metode ini adalah anak lebih mudah menerima materi dan dapat membaca huruf Al-Qur'an sesuai makhrajnya. 2) Metode Qiroati menggunakan pendekatan Tallaqi dan Musyafahah, yaitu berhadapan langsung antara guru dan murid dalam proses pembelajaran. Metode ini menekankan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid sejak awal. Pendekatan ini efektif untuk melatih pengucapan makhraj huruf yang tepat dan pembiasaan membaca Al-Qur'an sesuai aturan. 3) Metode Tartil adalah cara membaca Al-Qur'an dengan pelan dan perlahan serta mengucapkan huruf-huruf dari makhrajnya dengan tepat. Dengan metode ini, anak-anak dapat mendengar dengan jelas masing-masing huruf dan hukum tajwidnya. Metode tartil juga merupakan metode memperindah suara bacaan Al-Qur'an sesuai dengan makhraj-makhrajnya agar makna yang terkandung di dalamnya tidak rusak dan berpindah arti. 4) Bimbingan Belajar Membaca Untuk kegiatan bimbingan belajar membaca teks latin, digunakan metode pendampingan langsung di mana mahasiswa membimbing anak-anak secara individual maupun kelompok kecil dalam mengenal huruf abjad, membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa memberikan perhatian yang lebih khusus kepada anak-anak yang mengalami kesulitan belajar.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PKM ini tidak terlepas dari keterlibatan berbagai unsur, antara lain: 1) Mahasiswa Pelaksana dari FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang berperan sebagai fasilitator, pengajar, dan pembimbing selama kegiatan berlangsung. 2) Dosen Pembimbing yang memberikan arahan, bimbingan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan PKM dari awal hingga selesai. 3) Pengurus Mesjid Ar-Royhan Sihitang: Memberikan izin penggunaan fasilitas mesjid dan mendukung penuh pelaksanaan kegiatan mengaji dan bimbingan belajar. 4) Orang Tua Peserta: Berperan dalam mendukung dan memotivasi anak-anak untuk aktif mengikuti kegiatan, serta memberikan izin dan kepercayaan kepada mahasiswa pelaksana. 5) Anak-anak Peserta: Sebagai objek utama kegiatan PKM, anak-anak usia sekolah dasar di lingkungan Mesjid Ar-Royhan Sihitang berperan aktif sebagai peserta dalam setiap sesi pembelajaran. 6) Masyarakat Sekitar: Memberikan dukungan moral dan lingkungan yang kondusif bagi terlaksananya kegiatan pengabdian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pengajaran mengaji dan bimbingan belajar membaca dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan selama 8 kali pertemuan dari tanggal 30 Desember 2025 hingga 6 Januari 2026. Kegiatan ini menyoar anak-anak usia sekolah dasar di lingkungan Mesjid Ar-Royhan Sihitang. Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi selama kegiatan berlangsung, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Peningkatan dalam mengenal dan menghafal huruf hijaiyah: Anak-anak yang sebelumnya belum mampu membaca Iqra' mulai menunjukkan kemajuan dengan mampu membaca Iqra' jilid awal secara bertahap.
2. Peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an: Pada peserta yang sudah berada pada tahap membaca Al-Qur'an, pengucapan makhraj huruf hijaiyah menjadi lebih baik setelah dilakukan pembimbingan secara rutin.
3. Peningkatan adab membaca Al-Qur'an: Anak-anak mulai memahami adab dan tata cara membaca Al-Qur'an dengan benar, seperti membaca dengan sikap sopan dan tertib.
4. Peningkatan kecintaan terhadap agama: Melalui kegiatan mengajar mengaji, peserta mengembangkan rasa cinta dan keimanan yang lebih dalam terhadap agama Islam.
5. Peningkatan kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin: Peserta mulai meluangkan waktu setiap harinya untuk membaca Al-Qur'an sebagai kebiasaan baru.
6. Peningkatan kemampuan mengenal huruf latin: Anak-anak yang sebelumnya kesulitan membaca suku kata mulai mampu membaca kata sederhana dengan lebih lancar.
7. Peningkatan konsentrasi dan fokus belajar: Anak-anak menunjukkan sikap yang lebih sabar dan tekun dalam proses belajar membaca.

8. Pembentukan karakter positif: Kegiatan PKM ini memberikan kontribusi dalam membentuk karakter religius dan gemar belajar pada peserta.
9. Pemanfaatan waktu yang lebih produktif: Kegiatan bimbingan belajar membaca membantu anak-anak memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang lebih terarah dan bermanfaat.
10. Peningkatan kemampuan memahami bacaan: Dalam proses bimbingan belajar membaca, peserta mulai mampu memahami isi bacaan sederhana, tidak hanya sekadar membaca per kata.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM mengajar mengaji dan bimbingan belajar membaca di Mesjid Ar-Royhan Sihitang, dapat dibahas beberapa hal sebagai berikut: *Pertama*, Efektivitas Metode Pembelajaran; Penggunaan metode Iqro', Qiroati, dan Tartil secara bergantian terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta. Metode yang bervariasi membuat pembelajaran tidak monoton dan anak-anak tetap antusias mengikuti setiap sesi. Pendekatan bertahap sesuai kemampuan masing-masing anak memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan pendekatan seragam. *Kedua*, Peran Lingkungan dalam Keberhasilan Kegiatan; Pelaksanaan kegiatan di lingkungan masjid terbukti menciptakan suasana belajar yang kondusif dan Islami. Dukungan pengurus masjid dan orang tua peserta memberikan kontribusi besar dalam kelancaran program. Antusiasme anak-anak yang tinggi juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

*Ketiga*, Dampak terhadap Karakter Anak; Selain peningkatan kemampuan akademis dan keagamaan, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter anak. Anak-anak menjadi lebih disiplin dalam mengikuti jadwal belajar, lebih sabar dalam proses pembelajaran, dan lebih percaya diri ketika diminta membaca di depan teman-temannya. Nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab yang tertanam melalui rutinitas mengaji dan bimbingan belajar diharapkan dapat terus terbawa dalam kehidupan sehari-hari. *Keempat*, Keterbatasan kegiatan; Meskipun kegiatan PKM ini berjalan dengan baik, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk perbaikan ke depannya. Durasi kegiatan yang hanya 8 kali pertemuan dinilai masih terlalu singkat untuk menghasilkan perubahan kemampuan yang signifikan dan berkelanjutan. Selain itu, tidak semua anak dapat hadir secara konsisten di setiap pertemuan, sehingga kemajuan belajar beberapa peserta tidak seoptimal yang diharapkan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program FTIK Mengajar di Mesjid Ar-Royhan Sihitang, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Kegiatan mengajar mengaji dan bimbingan belajar membaca berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi anak-anak di lingkungan Mesjid Ar-Royhan Sihitang. 2) Melalui pendampingan yang dilakukan secara rutin dan terarah selama 8 kali pertemuan, kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf hijaiyah, membaca Iqra', membaca Al-Qur'an, serta membaca teks sederhana mengalami peningkatan yang cukup signifikan. 3) Penggunaan metode yang variatif (Iqro', Qiroati, dan Tartil) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan dan minat belajar anak. 4) Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademis, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk karakter anak menjadi lebih disiplin, sabar, percaya diri, dan bertanggung jawab. 5) Dukungan pengurus masjid, orang tua, dan antusiasme peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan PKM ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Widodo, S. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amiruddin, H. (2023). *Metode-metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadis dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Anwar, N. (2022). "Efektivitas Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Anak pada Masa Pandemi di Desa Babelan Kota." *Jurnal Proceedings*, Vol. 1 No. 87.
- Ghani, K. (2023). *Anak Suka Mangap dan Sambil Bermain*. Malaysia: Malaysia Publishing House.
- Nisa, A. (2024). "Analisis Kenakalan Siswa dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling." *Jurnal Edukasi*, Vol. 4 No. 2.
- Qohar, A. (2019). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syafri, U. A. (2011). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ulfah, T. T., Assingkily, M. S., & Kamala, I. (2019). Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *Ta'dibuna*, 2(2), 59-69. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>.
- Zuhairini, Z., dkk. (2004). *Metodologi Pengajaran Agama*. Solo: Ramadhani.